

PAMERAN

1 MAR 2005



LAPORAN PENELITIAN
STUDI KAJIAN WANITA
TAHUN ANGGARAN 2003

PENERIMAAN PEREMPUAN TERHADAP NILAI FEMINISME DALAM FILM "PASIR BERBISIK"

Peneliti:

**IGAK Satrya Wibawa, S.Sos.
Dra. Rachmah Ida, M.A.
Yuyun WI Surya, S.Sos., M.A.**

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
DIP Nomor : 006/XXIII/1/ --/2003 Tanggal 1 Januari 2003
Kontrak Nomor : 179/P4T/DPPM/PSKW/III/2003
Ditbinlitabmas, Ditjen Dikti, Depdiknas
Nomor Urut 1

**PUSAT PENELITIAN/STUDI WANITA
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Nopember, 2003

FEMINISM



LAPORAN PENELITIAN
STUDI KAJIAN WANITA
TAHUN ANGGARAN 2003

KK
KKC
305.42
Wib
P

PENERIMAAN PEREMPUAN TERHADAP NILAI FEMINISME DALAM FILM "PASIR BERBISIK"

Peneliti:

IGAK Satrya Wibawa, S.Sos.
Dra. Rachmah Ida, M.A.
Yuyun WI Surya, S.Sos., M.A.



007304141

UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

007304141

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
DIP Nomor : 006/XXIII/1/--/2003 Tanggal 1 Januari 2003
Kontrak Nomor : 179/P4T/DPPM/PSKW/III/2003
Ditbinlitabmas, Ditjen Dikti, Depdiknas
Nomor Urut 1

PUSAT PENELITIAN/STUDI WANITA
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember, 2003



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
REKREASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 6. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | 10. Puslit Kesehatan Reproduksi |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga | |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN
STUDI KAJIAN WANITA**

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. a. Judul penelitian | : | Penerimaan Perempuan terhadap Nilai Feminisme dalam Film Pasir Berbisik |
| b. Kategori Penelitian | : | I / II / III |
| 2. Ketua Peneliti | : | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : | I.G.A.K. Satrya Wibawa, S.Sos |
| b. Jenis Kelamin | : | Pria |
| c. Pangkat/Golongan dan NIP | : | Asisten Ahli / IIIA NIP.132 255 154 |
| d. Jabatan Fungsional | : | Staf pengajar Ilmu Komunikasi |
| e. Fakultas/Puslit/Jurusan | : | Pusat Studi Kajian Wanita |
| f. Univ/Inst./Akademi | : | Universitas Airlangga |
| g. Bidang ilmu yang diteliti | : | Media dan gender - Ilmu Komunikasi |
| 3. Jumlah Tim Peneliti | : | 2 orang |
| 4. Lokasi Penelitian | : | Surabaya |
| 5. Kerjasama dengan instansi lain | : | |
| a. Nama instansi | : | - |
| b. Alamat | : | - |
| 6. Masa Penelitian | : | 5 Bulan |
| 7. Biaya yang diperlukan | : | Rp 5.000.000,- \ |
| | | (Lima Juta Rupiah) |

Surabaya, 29 September 2003

Mengetahui :
Ketua PP/SW
Universitas Airlangga

Dra. Emy Susanti, MA
NIP. 131 406 097

Ketua Peneliti

IGAK Satrya Wibawa, S.Sos
NIP 132 255 154



Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian Unair,

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.
NIP. 130 701 125

RINGKASAN

PENERIMAAN PEREMPUAN TERHADAP NILAI FEMINISME DALAM FILM PASIR BERBISIK (I.G.A.K Satrya Wibawa, Rachmah Ida, Yuyun WI Surya,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi dan pemahaman khalayak perempuan terhadap film Pasir Berbisik, selain itu, akan digali juga opini dan pemikiran perempuan mengenai nilai-nilai feminisme yang terdapat dalam film ini. Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai nilai-nilai feminisme dalam film dalam kaitannya dengan realitas yang terjadi di masyarakat. Gambaran ini diharapkan menjadi kerangka berpikir dalam pensosialisasian nilai-nilai feminisme secara positif melalui film sebagai salah satu bentuk media komunikasi baik kepada masyarakat secara luas

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif yang berusaha untuk menggali, mengidentifikasi dan memahami pemaknaan dan penerimaan khalayak terutama perempuan terhadap nilai feminisme dalam film Pasir Berbisik, dan bagaimana mereka melakukan negosiasi makna terhadap pesan yang diterima dengan kondisi sosial tertentu. Proses penggalan informasi, pengidentifikasian serta pemahaman terhadap pemaknaan serta interpretasi khalayak masuk dalam kajian *audience reception studies* dengan metode *reception analysis*.

Khalayak yang dimaksudkan di sini adalah para perempuan yang tinggal di Surabaya yang memenuhi beberapa kriteria dasar sebagai unit analisis, yaitu perempuan usia produktif 17 – 40 tahun, berasal dari berbagai golongan profesi serta sudah menonton film Pasir Berbisik. Keragaman informan ini dimaksudkan sebagai cara untuk mengulas Film Pasir berbisik dari berbagai perspektif dan latar belakang perempuan.

Pengumpulan data dilakukan secara dua tahap, tahap pertama dengan pengumpulan data kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria tersebut, kemudian dilakukan seleksi untuk memilih 7 responden terpilih sebagai partisipan aktif dalam proses pengumpulan data selanjutnya secara *purposive sampling*.

Tahap kedua adalah pelaksanaan *Focus Group Discussion* atau FGD. Dipilihnya metode penelitian kualitatif ini adalah karena kekayaan (*richness*) dan kedalaman (*depth*) data yang diperoleh yang tidak akan didapatkan hanya dengan mempergunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat penonton film melalui transfer pesan dalam film adalah pilihan yang tidak mudah, karena pemahaman penonton yang tidak sama serta penempatan fungsi film yang beragam bagi penonton. Beberapa temuan dari penelitian ini adalah: Pemahaman nilai feminisme dalam film *Pasir Berbisik* baru menyentuh pada tahap apresiasi dan pengenalan dasar, karena film *Pasir Berbisik* cenderung sulit dipahami para informan. Hubungan film dengan masyarakat dilihat dari sudut film sebagai institusi sosial dengan lebih dikaitkan dengan konteks sosial masyarakat perfilman – khususnya pembuat film, konteks film adalah cermin masyarakat dalam skala kemampuan para pembuatnya dengan segala pengaruh dan konteks fungsi sosial film. Masyarakat di lain pihak telah menerima film sebagai bagian dari kebudayaan, karena film terbentuk dari gabungan antara unsur cita rasa kesenian dengan berbagai bentuk seni di dalamnya dan teknologi. Film sesungguhnya media komunikasi yang paling mudah dipahami karena sifat audio-visual-nya, namun pemaknaan penonton akan mengalami kesulitan jika simbol-simbol visual yang digunakan lebih menyentuh wilayah seni. Wilayah seni seringkali menjadi wilayah yang eksklusif dan penyampaian simbolnya terbatas pada pemahaman komunitas internal

PPSW Universitas Airlangga DP3M – SKW Tahun 2003 No.Kontrak 179/P4T/DPPM/PSKW/III/2003 Tanggal 28 Maret 2003

SUMMARY

WOMEN RECEPTION TO FEMINISM VALUE IN "PASIR BERBISIK – THE MOVIE" (I.G.A.K Satrya Wibawa, Rachmah Ida, Yuyun WI Surya)

The objectives of the study are to know the interpretation and understanding of women community to the movie *Pasir Berbisik*, beside that, it will be excavated women's opinion and thought to feminism value existing in the movie. The expected implication from this study is to give a description concerning feminism value in the movie in conjunction with the reality in society. This description is expected to be a framework in socializing feminism values positively through a movie as a form of communication media for society widely.

The type of study used is an explorative study which attempts to excavate, identify, and understand the meaning and reception of community, particularly women, to feminism value in the movie "*Pasir Berbisik*", and how they negotiate the meaning to the messages received in a given social condition. The process of excavating information, identifying and understanding the meaning and interpretation of community are included in *audience reception studies*, with *reception analysis* method.

Community given in this study is the women who live in Surabaya that meet several basic criteria as a unit analysis, that is women with productive age 17-40 years old, coming from various profession, and thus who have watch the movie "*Pasir Berbisik*". The varied informants are expected to be a means to discuss the movie "*Pasir Berbisik*" from numerous perspectives and backgrounds of the women.

Data collection is conducted in two stages, firstly collecting quantitative data through questionnaire distribution to respondents who meet aforementioned criteria, then conducting assortment to select 7 chosen respondents as active participants in the process of next data collection in purposive sampling. Second, it is conducted a Focus Group Discussion or

FGD. Choosing qualitative method in this study is because of richness and depth of the data collected which cannot be obtained using quantitative study.

It is found that empowerment and learning of movie audience society through transferring the message in the movie is not a simple choice to make, because there are dissimilarities of audience's understanding and the a variety of functional position of the movie for audience. Some findings from this study are as follow: The understanding of feminism value in the movie "Pasir Berbisik" reaches only in the appreciation level and basic introduction, because the movie "Pasir Berbisik" tends to be difficult to understand by the informants. The relationship between the movie and society viewed from movie point of view as a social institution in conjunction with social context of film society – particularly movie makers, the movie context is a societal reflection in the scalability of the movie makers with all influences and social function context of a movie. Society, on the other hand, accepts movies as a part of culture, because a movie is built from a sense-of-art combination with various arts in it and technology. A movie is actually an easy media communication to understand because of the audio-visual traits, however society in giving the meaning will find difficulty if the visual symbols being used lies in art area. Art area is often an exclusive area and the conveying symbols are restricted in internal community understanding.

PPSW Universitas Airlangga DP3M –SKW Tahun 2003, Contract Number : 179/P4T/DPPM/PSKW/III/2003 , date : March 28, 2003



***Penerimaan Perempuan Terhadap Nilai Feminisme
Dalam Film Pasir Berbisik***

KATA PENGANTAR

Seorang tokoh perfilman pernah memplesetkan sebuah kiasan terkenal dari dunia iklan “cita-cita suatu banga dapat dilihat dari iklan-iklannya” menjadi “Cita-cita negeri ini dapat dilihat dari film-filmnya”. Analogi yang menarik, karena perfilman Indonesia sekarang ini sedang memasuki babak baru yang menyegarkan setelah mati suri selama lebih dari satu dasa warsa. Penelitian ini, sedikit banyak, terinspirasi juga dari pernyataan itu, bermaksud memahami dan mengetahui aktualisasi “cita-cita” bangsa ini yang tersampaikan oleh pembuat film dapat dipahami dan diapresiasi oleh khalayak.

Pasir Berbisik, sebagai satu dari belasan film dari generasi pembuat film Indonesia era baru, memunculkan karakterisasi yang unik. Film ini berbicara mengenai perempuan dan persoalannya, sekaligus juga dibuat oleh tim kerja yang didominasi perempuan. Mulai dari skenario, ide cerita, produser hingga sutradara dan para pemeran dalam film ini adalah para perempuan-perempuan yang dinilai – oleh banyak kalangan – generasi terbaik bidang perfilman Indonesia saat ini. Namun, pertanyaan besar muncul, ketika film sebagai sebuah media komunikasi diharuskan berkomunikasi dengan *audience*-nya seringkali harus mengelaborasi simbol sebagai karya seni dan simbol sebagai bentuk komunikasi. Artinya, apakah *audience* perempuan – sebagai *primary audience* target dari film ini – dapat memahami pesan yang disampaikan oleh para perempuan lain – di satu sisi – sebagai para pembuatnya ?

Studi ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak, sehingga ucapan terima kasih tentu saja harus disampaikan kepada:

1. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah memberi kepercayaan dan bantuan dana bagi terselenggaranya penelitian ini.

2. Pusat Penelitian / Studi Wanita Universitas Airlangga yang telah membantu secara administratif mulai dari usulan hingga selesainya laporan ini.
3. Kawan-kawan mahasiswa Komunikasi FISIP Unair: Titik Puji Rahayu, Kandi Aryani, Ami Sandrawati, serta Tim Liliput: Nia Noviana, Dian Khusnia, Fitri, Ribut, serta Aulia.
4. Para informan perempuan yang bersedia hadir dalam FGD dan memberikan kontribusi besar dalam riset ini.
5. Tower Movie Entertainment yang merespon degan cepat ketika kami komplain soal kerusakan VCD Pasir Berbisik

Kami berharap studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam pengembangan studi dan kajian film di Indonesia.

Surabaya, Agustus 2003

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	I
RINGKASAN	li
SUMMARY	
KATA PENGANTAR	lv
DAFTAR ISI	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	9
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	10
Bab III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	18
III.1. Tujuan Penelitian	18
III.2. Manfaat Penelitian	18
Bab IV METODE PENELITIAN	19
Bab V HASIL DAN PEMBAHASAN	21
V.1. Karakterisasi Informan	21
V.2. Kebiasaan menonton	24
V.3. Menilai Pasir berbisik	27
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	42
VI.1 Kesimpulan	42
VI.2 Saran	43
Daftar Pustaka	44